

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan ilmiah tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, teknik, dan alat yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu mendeskripsikan apa saja yang ada yang diamati di dalam objek penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Peneliti hanya menjelaskan objek yang diteliti dengan sudut pandang peneliti.<sup>3</sup> Tujuannya adalah untuk membuat pemaparan (deskripsi), faktual dan akurat mengenai fakta terhadap situasi-situasi atau kejadian-

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal 19.

<sup>3</sup> Ibnu Subiyanto, tt, *Metodologi Penelitian*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, hal 3.

kejadian.<sup>4</sup>Pendekatan kualitatif diambil karena pada penelitian ini menekankan pada proses terbentuknya kelompok. Pendekatan deskriptif ini menjelaskan secara detail mulai dari awal sampai akhir proses *Group Development*, bagaimana terbentuk dan berkembangnya suatu kelompok tersebut.

Jenis penelitian yang diambil yaitu studi kasus. Ini dikarenakan peneliti melihat dan mendalami sebuah kasus yang tengah terjadi pada sebuah kelembagaan sosial kemanusiaan yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai Organisasi Sosial Nasional dan Lembaga Amil Zakat Nasional yaitu proses pelaksanaan salah satu program lembaga tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

PKPU merupakan singkatan dari Pos Keadilan Peduli Umat yang berada di Jl.Ngagel Madya no.83 Surabaya. PKPU merupakan suatu badan kelembagaan nasional yang bergerak pada bidang kemanusiaan dan tanggap bencana alam, Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Wakaf serta dana CSR Perusahaan.

Kiprah PKPU sebagai pegiat kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO internasional dari manca negara mengatasi keadaan darurat tanggap bencana serta fase pembangunan kembali bencana-bencana besar yang menimpa tanah air

---

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, 2002, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 18.

kita seperti gempa bumi dan tsunami di Aceh, Yogyakarta, dan beberapa peristiwa lainnya.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai "*NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations*" pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010. Sejak tahun 2012, PKPU memiliki program khusus yaitu program Prospek.<sup>5</sup>

Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha kecil melalui kelompok. Masyarakat yang menjadi sasaran dalam program ini adalah kelompok petani gurem, peternak, pengrajin, pedagang kecil, tukang ojek dan nelayan. Masyarakat dihimpun dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan rutin. KSM, kemudian dihimpun dalam koperasi yang dikelola oleh, dari dan untuk anggota.

---

<sup>5</sup>PKPU, 2013, "*Tentang PKPU*", dilihat tanggal 18 Maret 2013 dari situs <http://www.pkpu.or.id/about>

Dalam proses pendampingan, PKPU menerapkan metodologi partisipatif selama dua tahun, PKPU hanya mendampingi dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan masyarakat, pemegang peran utama tetap masyarakat. Setelah dua tahun, dan PKPU menyelesaikan programnya, masyarakat akan membentuk kelembagaan masyarakat yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk melanjutkan program secara bersama-sama. Program ini akan berjalan sesuai dengan harapan, apabila dikembangkan secara profesional dan mendapatkan dukungan dari semua *stakeholder*, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat itu sendiri.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu, jenis data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer.**

Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan (pengamatan langsung). Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang *Group*

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, hal 132.

*Development* untuk pemberdayaan usaha kecil pada program PROSPEK di PKPU Surabaya yaitu dengan cara wawancara dengan berbagai staf terkait dan masyarakat yang menjadi objek.

## 2. Data sekunder.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>7</sup> Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Dalam melakukan aksi penggalian data. Peneliti akan berdiskusi dengan beberapa nara sumber. Nara sumber merupakan beberapa orang atau staf yang terlibat langsung dengan obyek dan kajian penelitian. Beberapa nara sumber tersebut antara lain:

- a. Manajer dari program PROSPEK.
- b. Staf pelaksana program tersebut.
- c. Masyarakat yang menjadi objek langsung dari program tersebut.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi alat penelitian. Khusus pada analisis data, ciri khasnya

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, hal 132.

sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Bab ini membahas tahap-tahap penelitian yang akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.<sup>8</sup>

## **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini, ada tujuh tahapan yang dilalui oleh peneliti.

### **a. Menyusun rancangan penelitian.**

Rancangan penelitian berupa matrik penelitian kualitatif yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, judul awal penelitian beserta metode penelitian.

### **b. Memilih lapangan penelitian.**

Dalam pemilihan lapangan penelitian, peneliti meminta rekomendasi dari beberapa rekan yang memahami mengenai cara kerja lembaga Islam di Surabaya. Dari rekomendasi tersebut, peneliti melakukan kroscek ke lapangan pada salah satu lembaga kemanusiaan yaitu PKPU Surabaya. Pada tahap ini, peneliti mencari info tentang kasus yang menarik yang terjadi pada lembaga tersebut. Sebelum melakukan kroscek langsung ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mencari info melalui media online. Setelah ada kepastian

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 126.

terhadap lapangan penelitian, peneliti mendiskusikannya dengan sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.

**c. Mengurus perizinan.**

Setelah menemukan lapangan penelitian yang cocok, peneliti menemui salah satu staf atau pegawai lembaga tersebut. Peneliti mengemukakan maksud dan tujuan peneliti datang ke lembaga tersebut. Dari sinilah didapat kesepakatan antara peneliti dengan staf lembaga untuk melakukan penelitian. Dalam pengurusan izin pada tahap ini, masih hanya sekedar lisan saja. Hal ini dikarenakan peneliti belum mendapatkan surat pengantar dari jurusan Manajemen Dakwah dan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Surat izin penelitian akan diberikan setelah mahasiswa melaksanakan ujian proposal.

**d. Menjajaki dan menilai lapangan.**

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan dengan tujuan melihat dan menjajaki lapangan untuk memperoleh informasi secara global baik itu berupa data geografis, demografis, serta tentang segala aktifitas dan program-program yang ada di lembaga. Peneliti mencoba masuk dan lebih dekat terhadap para pegawai dan staf yang ada di lembaga.

**e. Memilih dan memanfaatkan informan.**

Pemilihan informan dilakukan agar nantinya data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti memilih salah satu staf yaitu mbak Lutfi sebagai *key informan*. Mbak Lutfi ini sebagai *key*

*informan* ketika peneliti sedang berada di lingkungan kantor. Namun ketika peneliti berada di area masyarakat atau pada obyek program, peneliti menggali informasi dari penanggung jawab program dan juga masyarakat.

**f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.**

Persiapan peralatan dan perlengkapan penelitian dilakukannya sudah jauh sebelum melakukan penelitian. Perlengkapan tersebut yang nantinya akan berguna dan dibutuhkan selama proses penelitian. Peralatan tersebut mencakup alat-alat tulis, alat perekam, serta kamera.

**g. Persoalan etika penelitian.**

Tahap terakhir pada pra lapangan ini yaitu pada permasalahan etika peneliti ketika memasuki lapangan. Peneliti harus dapat menjaga sikap dan etika guna menjalin hubungan yang baik dan untuk mempermudah dalam penggalan info. Dengan demikian diharapkan, akan tercipta suasana yang nyaman dan kondusif antara peneliti dengan pihak dari lembaga PKPU dan juga masyarakat yang menjadi sasaran program.

**2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan.**

Tahap pelaksanaan di lapangan merupakan tahap inti penelitian. Pada tahap ini, peneliti memulai memasuki lapangan dengan memperhatikan beberapa etika yang harus dijaga. Pada tahap pertama,



peneliti melakukan wawancara dan observasi ke beberapa wilayah yang menjadi sasaran kerja objek. Hal ini dikarenakan nara sumber yang menjadi informan berasal dari berbagai sumber dan latar belakang. Wawancara dan observasi dilakukan untuk melihat kebutuhan dan kesesuaian antara fokus penelitian dengan objek penelitian. Uraian tentang tahapan penelitian adalah sebagai berikut yang terdiri dari tiga tahap:

**a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.**

Memahami latar belakang penelitian bertujuan untuk memudahkan nantinya peneliti untuk menjalani proses yang selanjutnya. Dengan adanya pemahaman tersebut, maka peneliti mengetahui arah jalannya wawancara, observasi yang terkait serta dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dengan demikian maka peneliti dapat mempersiapkan diri dengan baik.

**b. Memasuki Lapangan.**

Pada saat memasuki lapangan, peneliti membaaur dengan berbagai informan. Karena yang menjadi informan dari berbagai latar belakang dan lokasi yang berbeda, maka peneliti akan sangat memperhatikan etika dan norma dalam melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini agar para informan, khususnya dari masyarakat sasaran objek agar tidak merasa canggung dengan peneliti, sehingga data yang diperoleh akan valid.

### **c. Berperan serta Mengumpulkan Data.**

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti akan selalu aktif mencatat serta merekam segala hasil interview dan observasi dalam *field notes* (catatan lapangan). Catatan tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber data untuk dianalisis.

### **3. Tahap Analisis Data.**

Analisis data merupakan tahap pertengahan yang memiliki fungsi penting. Data yang telah diperoleh dianalisis agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.<sup>9</sup>Bentuk analisis peneliti selama berada di lapangan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman<sup>10</sup> yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan teknis reduksi, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting, *display*, yaitu menguraikan secara singkat, dan *conclusion drawing*, yaitu pengambilan kesimpulan atas permasalahan yang ditemui yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait.

### **4. Tahap Penulisan Skripsi.**

Penulisan skripsi merupakan hasil akhir dari suatu proses penelitian. Seluruh data yang diperoleh sejak proses awal mulai dari

---

<sup>9</sup>Haris Herdiyansyah, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal 158.

<sup>10</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 245-246.

pengumpulan data hingga akhir pada proses pengambilan kesimpulan, semuanya di tulis secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang baik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen. Seperti pernyataan dari Nasution (dalam bukunya Sugiono) bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”<sup>11</sup>

Instrumen yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan alat peka dan harus dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya sendiri dan dianalisis secara kritis. Peneliti juga harus dapat menganalisis setiap peristiwa dan situasi yang timbul pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, kepekaan peneliti terhadap suatu peristiwa dan analisis dari hasil observasi terhadap data juga sangat diperlukan.

Selain menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data juga bersumber pada wawancara, observasi dan data

---

<sup>11</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 223.

dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti dapat memperoleh beberapa data dengan berbagai cara dan sumber, antara lain:

- a. Menurut Meldona, “wawancara merupakan proses interaksi antara dua atau lebih orang dalam sebuah proses komunikasi.”<sup>12</sup>Wawancara (interview) semi terstruktur (bebas)yaitu peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengundang jawaban atau komentar subjek secara bebas.<sup>13</sup> Wawancara tersebut dilakukan terhadap beberapa nara sumber, yaitu dengan para staf dan anggota PKPU, para pendamping yang mendampingi program kerja PROSPEK di masyarakat, masyarakat yang menjadi pelaku sekaligus objek langsung dari program tersebut.

Beberapa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan adalah:

- 1) Profil Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) di PKPU Surabaya.
- 2) Waktu dibentuknya program tersebut.
- 3) Proses, mekanisme dan cara kerja program tersebut.
- 4) Sasaran atau objek dari program tersebut.
- 5) Lokasi atau tempat yang menjadi sasaran program.
- 6) Proses terbentuknya *Group Development*.
- 7) Tantangan lembaga dalam menjalankan proses *Group Development*.

---

<sup>12</sup>Meldona, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, UIN-Malang Press, Malang, hal 48.

<sup>13</sup>Sudarwan Danim, tt, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal 139.

- 8) Cara yang digunakan lembaga dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul.
  - 9) Kiat lembaga dalam mempertahankan eksistensinya berkaitan dengan proses *Group Development*.
  - 10) Peran lembaga terhadap program PROSPEK.
  - 11) Dampak yang timbul dengan adanya program terhadap lembaga, masyarakat dan lingkungan.
- b. *Observasi* atau pengamatan, dengan melakukan pengamatan langsung pada proses yang dilaksanakan dalam *Group Development*. Selain itu, lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran program kerja, serta dampak dari pencapaian tujuan *Group Development* tersebut juga akan menjadi objek observasi. Observasi akan peneliti lakukan secara terstruktur dalam beberapa aspek:
- 1) Dinamika kelompok dalam proses *Group Development* pada program PROSPEK.
  - 2) Suasana kerja dalam kelompok.
  - 3) Motivasi dan semangat kerja yang ada pada kelompok.
- c. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari lembaga PKPU. Data yang dipakai adalah seluruh data yang berhubungan dengan pembentukan dan perkembangan tercapainya tujuan program PROSPEK. Beberapa data yang dimaksud berupa:
- 1) Profil lembaga PKPU.

- 2) Data mengenai seluruh peserta beserta program kerja yang direncanakan.
- 3) Data memoriel kegiatan PROSPEK.
- 4) Rencana strategik yang akan dijalankan oleh lembaga.

Selain bersumber pada tiga hal tadi, peneliti juga menggunakan cara triangulasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.

Hal ini dilakukan setelah peneliti benar-benar menemukan fokus permasalahan secara jelas. Dari fokus permasalahan tersebut, kemudian dikembangkan dengan menggunakan instrumen penelitian sederhana yang lain melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis permasalahan.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis data dan cara pengumpulannya dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 1**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>TPD</b>
1.	Profil PKPU Surabaya dan program Prospek.	I+D
2.	Waktu dibentuknya program Prospek.	I+D
3.	Proses, mekanisme dan cara kerja program Prospek.	I
4.	Sasaran atau objek program Prospek.	I+D
5.	Lokasi atau tempat yang menjadi sasaran program	I+D

	Prospek.	
6.	Proses terbentuknya <i>Group Development</i> .	I
7.	Tantangan lembaga dalam menjalankan proses <i>Group Development</i> .	I
8.	Cara yang digunakan lembaga dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul.	I
9.	Kiat lembaga dalam mempertahankan eksistensinya berkaitan dengan proses <i>Group Development</i> .	I+D
10.	Peran lembaga terhadap program Prospek.	I
11.	Dampak yang timbul dengan adanya program Prospek terhadap lembaga, masyarakat dan lingkungan.	I+O
12.	Dinamika kelompok dalam proses <i>Group Development</i> pada program Prospek.	O
13.	Suasana kerja dalam kelompok.	O
14.	Motivasi dan semangat kerja yang ada pada kelompok.	O
15.	Data mengenai seluruh peserta beserta program kerja yang direncanakan.	D
16.	Data memoriel kegiatan program Prospek.	D

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

I : Interview

D : Dokumentasi

O : Observasi

#### **F. Teknik Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
- b. Analisis kasus negatif berfungsi untuk mencari data yang berbeda dan bertentangan. Jika tidak ada, berarti data yang ditemukan sudah valid.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisa telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan sampai penulisan hasil penelitian di lapangan. Analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Bentuk analisis peneliti selama berada di lapangan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman<sup>14</sup> yaitu analisis data dilakukan

---

<sup>14</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 245-246.



secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Data *Reduction* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola.
- b. Data *Display*, yaitu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion drawing/ verification* yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah jika pada tahap pengumpulan data ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan ilmiah tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>15</sup>

#### **H. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, teknik, dan alat yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu mendeskripsikan apa saja yang ada yang diamati di dalam objek penelitian.<sup>16</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Peneliti hanya menjelaskan objek yang diteliti dengan sudut pandang peneliti.<sup>17</sup> Tujuannya adalah untuk membuat pemaparan (deskripsi), faktual dan akurat mengenai fakta terhadap situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>18</sup> Pendekatan kualitatif diambil karena pada penelitian ini menekankan pada proses terbentuknya kelompok. Pendekatan deskriptif

---

<sup>15</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal 2.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal 19.

<sup>17</sup>Ibnu Subiyanto, tt, *Metodologi Penelitian*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, hal 3.

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, 2002, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 18.

ini menjelaskan secara detail mulai dari awal sampai akhir proses *Group Development*, bagaimana terbentuk dan berkembangnya suatu kelompok tersebut.

Jenis penelitian yang diambil yaitu studi kasus. Ini dikarenakan peneliti melihat dan mendalami sebuah kasus yang tengah terjadi pada sebuah kelembagaan sosial kemanusiaan yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai Organisasi Sosial Nasional dan Lembaga Amil Zakat Nasional yaitu proses pelaksanaan salah satu program lembaga tersebut.

### **I. Lokasi Penelitian**

PKPU merupakan singkatan dari Pos Keadilan Peduli Umat yang berada di Jl.Ngagel Madya no.83 Surabaya. PKPU merupakan suatu badan kelembagaan nasional yang bergerak pada bidang kemanusiaan dan tanggap bencana alam, Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Wakaf serta dana CSR Perusahaan.

Kiprah PKPU sebagai pegiat kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO internasional dari manca negara mengatasi keadaan darurat tanggap bencana serta fase pembangunan kembali bencana-bencana besar yang menimpa tanah air kita seperti gempa bumi dan tsunami di Aceh, Yogyakarta, dan beberapa peristiwa lainnya.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan

program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai "*NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations*" pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010. Sejak tahun 2012, PKPU memiliki program khusus yaitu program Prospek.<sup>19</sup>

Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha kecil melalui kelompok. Masyarakat yang menjadi sasaran dalam program ini adalah kelompok petani gurem, peternak, pengrajin, pedagang kecil, tukang ojek dan nelayan. Masyarakat dihimpun dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan rutin. KSM, kemudian dihimpun dalam koperasi yang dikelola oleh, dari dan untuk anggota.

Dalam proses pendampingan, PKPU menerapkan metodologi partisipatif selama dua tahun, PKPU hanya mendampingi dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan masyarakat, pemegang peran utama tetap masyarakat. Setelah dua tahun, dan PKPU menyelesaikan programnya,

---

<sup>19</sup>PKPU, 2013, "*Tentang PKPU*", dilihat tanggal 18 Maret 2013 dari situs <http://www.pkpu.or.id/about>

masyarakat akan membentuk kelembagaan masyarakat yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk melanjutkan program secara bersama-sama. Program ini akan berjalan sesuai dengan harapan, apabila dikembangkan secara profesional dan mendapatkan dukungan dari semua *stakeholder*, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat itu sendiri.

## **J. Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu, jenis data primer dan data sekunder.

### **3. Data primer.**

Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>20</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan (pengamatan langsung). Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang *Group Development* untuk pemberdayaan usaha kecil pada program PROSPEK di PKPU Surabaya yaitu dengan cara wawancara dengan berbagai staf terkait dan masyarakat yang menjadi objek.

### **4. Data sekunder.**

---

<sup>20</sup>Burhan Bungin, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, hal 132.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>21</sup> Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Dalam melakukan aksi penggalan data. Peneliti akan berdiskusi dengan beberapa nara sumber. Nara sumber merupakan beberapa orang atau staf yang terlibat langsung dengan obyek dan kajian penelitian. Beberapa nara sumber tersebut antara lain:

- d. Manajer dari program PROSPEK.
- e. Staf pelaksana program tersebut.
- f. Masyarakat yang menjadi objek langsung dari program tersebut.

## **K. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi alat penelitian. Khusus pada analisis data, ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Bab ini membahas tahap-tahap penelitian yang akan memberikan gambaran tentang keseluruhan

---

<sup>21</sup>Burhan Bungin, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, hal 132.

perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.<sup>22</sup>

## **5. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini, ada tujuh tahapan yang dilalui oleh peneliti.

### **h. Menyusun rancangan penelitian.**

Rancangan penelitian berupa matrik penelitian kualitatif yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, judul awal penelitian beserta metode penelitian.

### **i. Memilih lapangan penelitian.**

Dalam pemilihan lapangan penelitian, peneliti meminta rekomendasi dari beberapa rekan yang memahami mengenai cara kerja lembaga Islam di Surabaya. Dari rekomendasi tersebut, peneliti melakukan kroscek ke lapangan pada salah satu lembaga kemanusiaan yaitu PKPU Surabaya. Pada tahap ini, peneliti mencari info tentang kasus yang menarik yang terjadi pada lembaga tersebut. Sebelum melakukan kroscek langsung ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mencari info melalui media online. Setelah ada kepastian terhadap lapangan penelitian, peneliti mendiskusikannya dengan sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.

### **j. Mengurus perizinan.**

---

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 126.

Setelah menemukan lapangan penelitian yang cocok, peneliti menemui salah satu staf atau pegawai lembaga tersebut. Peneliti mengemukakan maksud dan tujuan peneliti datang ke lembaga tersebut. Dari sinilah didapat kesepakatan antara peneliti dengan staf lembaga untuk melakukan penelitian. Dalam pengurusan izin pada tahap ini, masih hanya sekedar lisan saja. Hal ini dikarenakan peneliti belum mendapatkan surat pengantar dari jurusan Manajemen Dakwah dan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Surat izin penelitian akan diberikan setelah mahasiswa melaksanakan ujian proposal.

**k. Menjajaki dan menilai lapangan.**

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan dengan tujuan melihat dan menjajaki lapangan untuk memperoleh informasi secara global baik itu berupa data geografis, demografis, serta tentang segala aktifitas dan program-program yang ada di lembaga. Peneliti mencoba masuk dan lebih dekat terhadap para pegawai dan staf yang ada di lembaga.

**l. Memilih dan memanfaatkan informan.**

Pemilihan informan dilakukan agar nantinya data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti memilih salah satu staf yaitu mbak Lutfi sebagai *key informan*. Mbak Lutfi ini sebagai *key informan* ketika peneliti sedang berada di lingkungan kantor. Namun ketika peneliti berada di area masyarakat atau pada obyek program,



peneliti menggali informasi dari penanggung jawab program dan juga masyarakat.

**m. Menyiapkan perlengkapan penelitian.**

Persiapan peralatan dan perlengkapan penelitian dilakukan sudah jauh sebelum melakukan penelitian. Perlengkapan tersebut yang nantinya akan berguna dan dibutuhkan selama proses penelitian. Peralatan tersebut mencakup alat-alat tulis, alat perekam, serta kamera.

**n. Persoalan etika penelitian.**

Tahap terakhir pada pra lapangan ini yaitu pada permasalahan etika peneliti ketika memasuki lapangan. Peneliti harus dapat menjaga sikap dan etika guna menjalin hubungan yang baik dan untuk mempermudah dalam penggalan info. Dengan demikian diharapkan, akan tercipta suasana yang nyaman dan kondusif antara peneliti dengan pihak dari lembaga PKPU dan juga masyarakat yang menjadi sasaran program.

**6. Tahap Pelaksanaan di Lapangan.**

Tahap pelaksanaan di lapangan merupakan tahap inti penelitian. Pada tahap ini, peneliti memulai memasuki lapangan dengan memperhatikan beberapa etika yang harus dijaga. Pada tahap pertama, peneliti melakukan wawancara dan observasi ke beberapa wilayah yang menjadi sasaran kerja objek. Hal ini dikarenakan nara sumber yang

menjadi informan berasal dari berbagai sumber dan latar belakang. Wawancara dan observasi dilakukan untuk melihat kebutuhan dan kesesuaian antara fokus penelitian dengan objek penelitian. Uraian tentang tahapan penelitian adalah sebagai berikut yang terdiri dari tiga tahap:

**d. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.**

Memahami latar belakang penelitian bertujuan untuk memudahkan nantinya peneliti untuk menjalani proses yang selanjutnya. Dengan adanya pemahaman tersebut, maka peneliti mengetahui arah jalannya wawancara, observasi yang terkait serta dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dengan demikian maka peneliti dapat mempersiapkan diri dengan baik.

**e. Memasuki Lapangan.**

Pada saat memasuki lapangan, peneliti membaaur dengan berbagai informan. Karena yang menjadi informan dari berbagai latar belakang dan lokasi yang berbeda, maka peneliti akan sangat memperhatikan etika dan norma dalam melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini agar para informan, khususnya dari masyarakat sasaran objek agar tidak merasa canggung dengan peneliti, sehingga data yang diperoleh akan valid.

#### **f. Berperan serta Mengumpulkan Data.**

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti akan selalu aktif mencatat serta merekam segala hasil interview dan observasi dalam *field notes* (catatan lapangan). Catatan tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber data untuk dianalisis.

#### **7. Tahap Analisis Data.**

Analisis data merupakan tahap pertengahan yang memiliki fungsi penting. Data yang telah diperoleh dianalisis agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.<sup>23</sup> Bentuk analisis peneliti selama berada di lapangan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman<sup>24</sup> yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan teknis reduksi, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting, *display*, yaitu menguraikan secara singkat, dan *conclusion drawing*, yaitu pengambilan kesimpulan atas permasalahan yang ditemui yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait.

#### **8. Tahap Penulisan Skripsi.**

Penulisan skripsi merupakan hasil akhir dari suatu proses penelitian. Seluruh data yang diperoleh sejak proses awal mulai dari pengumpulan data hingga akhir pada proses pengambilan kesimpulan,

---

<sup>23</sup>Haris Herdiyansyah, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal 158.

<sup>24</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 245-246.

semuanya di tulis secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang baik.

#### **L. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen. Seperti pernyataan dari Nasution (dalam bukunya Sugiono) bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”<sup>25</sup>

Instrumen yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan alat peka dan harus dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus dipikirkannya sendiri dan dianalisis secara kritis. Peneliti juga harus dapat menganalisis setiap peristiwa dan situasi yang timbul pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, kepekaan peneliti terhadap suatu peristiwa dan analisis dari hasil observasi terhadap data juga sangat diperlukan.

Selain menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data juga bersumber pada wawancara, observasi dan data

---

<sup>25</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 223.

dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti dapat memperoleh beberapa data dengan berbagai cara dan sumber, antara lain:

d. Menurut Meldona, “wawancara merupakan proses interaksi antara dua atau lebih orang dalam sebuah proses komunikasi.”<sup>26</sup>Wawancara (interview) semi terstruktur (bebas)yaitu peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengundang jawaban atau komentar subjek secara bebas.<sup>27</sup> Wawancara tersebut dilakukan terhadap beberapa nara sumber, yaitu dengan para staf dan anggota PKPU, para pendamping yang mendampingi program kerja PROSPEK di masyarakat, masyarakat yang menjadi pelaku sekaligus objek langsung dari program tersebut.

Beberapa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan adalah:

- 12) Profil Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) di PKPU Surabaya.
- 13) Waktu dibentuknya program tersebut.
- 14) Proses, mekanisme dan cara kerja program tersebut.
- 15) Sasaran atau objek dari program tersebut.
- 16) Lokasi atau tempat yang menjadi sasaran program.
- 17) Proses terbentuknya *Group Development*.
- 18) Tantangan lembaga dalam menjalankan proses *Group Development*.

---

<sup>26</sup>Meldona, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, UIN-Malang Press, Malang, hal 48.

<sup>27</sup>Sudarwan Danim, tt, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal 139.

- 19) Cara yang digunakan lembaga dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul.
  - 20) Kiat lembaga dalam mempertahankan eksistensinya berkaitan dengan proses *Group Development*.
  - 21) Peran lembaga terhadap program PROSPEK.
  - 22) Dampak yang timbul dengan adanya program terhadap lembaga, masyarakat dan lingkungan.
- e. *Observasi* atau pengamatan, dengan melakukan pengamatan langsung pada proses yang dilaksanakan dalam *Group Development*. Selain itu, lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran program kerja, serta dampak dari pencapaian tujuan *Group Development* tersebut juga akan menjadi objek observasi. Observasi akan peneliti lakukan secara terstruktur dalam beberapa aspek:
- 4) Dinamika kelompok dalam proses *Group Development* pada program PROSPEK.
  - 5) Suasana kerja dalam kelompok.
  - 6) Motivasi dan semangat kerja yang ada pada kelompok.
- f. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari lembaga PKPU. Data yang dipakai adalah seluruh data yang berhubungan dengan pembentukan dan perkembangan tercapainya tujuan program PROSPEK. Beberapa data yang dimaksud berupa:
- 5) Profil lembaga PKPU.

6) Data mengenai seluruh peserta beserta program kerja yang direncanakan.

7) Data memoriel kegiatan PROSPEK.

8) Rencana strategik yang akan dijalankan oleh lembaga.

Selain bersumber pada tiga hal tadi, peneliti juga menggunakan cara triangulasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.

Hal ini dilakukan setelah peneliti benar-benar menemukan fokus permasalahan secara jelas. Dari fokus permasalahan tersebut, kemudian dikembangkan dengan menggunakan instrumen penelitian sederhana yang lain melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis permasalahan.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis data dan cara pengumpulannya dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 1**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>TPD</b>
1.	Profil PKPU Surabaya dan program Prospek.	I+D
2.	Waktu dibentuknya program Prospek.	I+D
3.	Proses, mekanisme dan cara kerja program Prospek.	I
4.	Sasaran atau objek program Prospek.	I+D
5.	Lokasi atau tempat yang menjadi sasaran program	I+D

	Prospek.	
6.	Proses terbentuknya <i>Group Development</i> .	I
7.	Tantangan lembaga dalam menjalankan proses <i>Group Development</i> .	I
8.	Cara yang digunakan lembaga dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul.	I
9.	Kiat lembaga dalam mempertahankan eksistensinya berkaitan dengan proses <i>Group Development</i> .	I+D
10.	Peran lembaga terhadap program Prospek.	I
11.	Dampak yang timbul dengan adanya program Prospek terhadap lembaga, masyarakat dan lingkungan.	I+O
12.	Dinamika kelompok dalam proses <i>Group Development</i> pada program Prospek.	O
13.	Suasana kerja dalam kelompok.	O
14.	Motivasi dan semangat kerja yang ada pada kelompok.	O
15.	Data mengenai seluruh peserta beserta program kerja yang direncanakan.	D
16.	Data memoriel kegiatan program Prospek.	D

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data



I : Interview

D : Dokumentasi

O : Observasi

#### **M. Teknik Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- c. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
- d. Analisis kasus negatif berfungsi untuk mencari data yang berbeda dan bertentangan. Jika tidak ada, berarti data yang ditemukan sudah valid.

#### **N. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisa telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan sampai penulisan hasil penelitian di lapangan. Analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Bentuk analisis peneliti selama berada di lapangan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman<sup>28</sup> yaitu analisis data dilakukan

---

<sup>28</sup>Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 245-246.

secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- d. Data *Reduction* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola.
- e. Data *Display*, yaitu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya.
- f. *Conclusion drawing/ verification* yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah jika pada tahap pengumpulan data ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten.